



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT

Parikesit Pilihan Terbaik



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2019

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN 2019**



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
Jalan Ratu Agung No.1 Tenggara Seberang
Kutai Kartanegara – Kalimantan Timur
Telp. 0541-661015

www.rsamp.kukarkab.go.id



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Aji Muhammad Parikesit berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (*good governance*). Oleh karena itu, manajemen pemerintahan yang perlu diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja setidaknya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis suatu organisasi sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur dan dapat diujikan diandalkan.

Berdasarkan saran dan arahan Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Suatu indikator kinerja tidak selalu menjelaskan keadaan secara keseluruhan, tetapi kerap kali hanya memberi petunjuk (indikasi) tentang keadaan secara keseluruhan tersebut sebagai suatu perkiraan. Dapat dikatakan indikator bukanlah ukuran yang tetap, melainkan indikasi dari keadaan yang disepakati bersama oleh anggota organisasi yang akan dijadikan sebagai alat ukur.

Keberhasilan Capaian kinerja tahun 2019 akan dijadikan parameter capaian kinerja RSUD AM Parikesit dimasa yang akan datang. Sesuai dengan visi RSUD AM Parikesit yaitu terwujudnya rumah sakit yang unggul dan terpercaya.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKjIP ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) RSUD AM Parikesit Tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut :

NO.	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2019		PERSENTASE
				TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Skor	B (63)	B (69,53)	110,37 %
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik (Kemenpan RB)	Nilai	Pelayanan Prima (4,72)	Pelayanan Prima (4,69)	99,36 %
3	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	80 %	74,75 %	93,44 %
		Peringkat Penilaian Akreditasi	Nilai rata-rata Penilaian Akreditasi	Paripurna (87)	Paripurna (83,51)	95,99 %



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) AM Parikesit Tahun 2019 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD AM Parikesit Tahun 2019 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara Substantif Laporan Kinerja ini merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang menginformasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi RSUD AM Parikesit. Secara keseluruhan LKjIP tahun 2019 merupakan media pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sesuai Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan tahun 2016-2021 telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian, kami menyadari masih terdapat kekurangan - kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di masa yang akan datang, sehingga kita dapat mewujudkan visi, misi, dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Renstra Perubahan RSUD AM Parikesit. Hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel, serta menciptakan **Good Governance** dan **Clean Government**.



Pada akhirnya laporan ini kiranya dapat memberi manfaat yang optimal bagi peningkatan kinerja dimasa mendatang dan memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi khususnya RSUD AM Parikesit. Semoga LKjIP RSUD AM Parikesit ini juga dapat berguna sebagaimana mestinya.

Tenggarong Seberang, Februari 2020
Plt. Direktur RSUD AM Parikesit,

MARTINA YULIANTI
Pembina Utama Muda
NIP. 19710712 200012 2 002



DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum	3
C. Struktur Organisasi	6
D. Tugas Pokok Dan Fungsi	7
E. Tata Nilai dan Moto	8
F. Sumber Daya Manusia	9
G. Sarana dan Prasarana	11
1. Gedung	11
2. Kapasitas Tempat Tidur (TT)	12
3. Peralatan	12
4. Transportasi	14
5. Sumber Daya Air dan Listrik	14
H. Keuangan	14
I. Isu-Isu Strategis	15
J. Sistematika Laporan Kinerja	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	16
A. Perencanaan Strategis	16
1. Visi dan Misi Kepala Daerah	16
2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	18
3. Strategi dan Arah Kebijakan	19
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	19
C. Rencana Anggaran Tahun 2019	20
1. Target Belanja	20
2. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis	20
3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan	21
D. Instrumen Pendukung	22
1. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)	22
2. Sistem Informasi Kepegawaian (MySimpeg)	22
3. Sistem Informasi Penilaian Indikator Kinerja Individu (SIKI)	22
4. Sistem Informasi Manajemen Admisi Rawat Inap (SIMARI)	23
5. Saluran Pengaduan Kita untuk Parikesit (SPEAK uP)	23
6. HotMa Si Penyair	24



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
A. Capaian Kinerja RSUD AM Parikesit.....	25
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	26
1. Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	26
2. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	29
3. Sasaran Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit.....	31
C. Realisasi Penggunaan Anggaran	34
D. Capaian dan Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis	35
BAB IV PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan	37
LAMPIRAN.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Status Pegawai.....	9
Tabel 1. 2. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Golongan.....	9
Tabel 1. 3. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Tabel 1. 4. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Profesi	10
Tabel 1. 5. Luas Bangunan di RSUD AM Parikesit.....	12
Tabel 1. 6. Jumlah tempat tidur menurut jenis dan kelas perawatan	12
Tabel 1. 7. Jumlah peralatan menurut jenisnya	13
Tabel 1. 8. Jumlah Sarana Transportasi	14
Tabel 2. 1. Bagan Alir Cascade RPJMD Kutai Kartanegara 2016-2021 yang diampu oleh RSUD AM Parikesit.....	17
Tabel 2. 2. Sasaran Strategis RSUD AM Parikesit 2016 - 2021	18
Tabel 2. 3. Strategi dan Arah Kebijakan RSUD AM Parikesit	19
Tabel 2. 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	20
Tabel 2. 5. Target Belanja RSUD AM Parikesit APBD Perubahan Tahun 2019.....	20
Tabel 2. 6. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis RSUD AM Parikesit.....	21
Tabel 2. 7. Uraian program dan kegiatan RSUD AM Parikesit Tahun 2019.....	21
Tabel 3. 1. Skala Nilai Peringkat Kinerja	25
Tabel 3. 2. Capaian Kinerja RSUD AM Parikesit Tahun 2019	25
Tabel 3. 3. Rumusan Indikator Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	26
Tabel 3. 4. Target dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah .	27
Tabel 3. 5. Analisa Capaian Sasaran Indikator Kinerja Dibandingkan dengan Instansi Lain di Kab. Kutai Kartanegara	28
Tabel 3. 6. Rumusan Indikator Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.....	29
Tabel 3. 7. Target dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	29
Tabel 3. 8. Rumusan Indikator Sasaran Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit.....	31
Tabel 3. 9. Target dan Realisasi Sasaran Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit.....	32
Tabel 3. 10. Rincian Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019	34
Tabel 3. 11. Uraian Realisasi Program dan Kegiatan RSUD AM Parikesit Tahun 2019.....	34
Tabel 3. 12. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2019	36
Tabel 3. 13. Tingkat Efisiensi Sasaran Program.....	36
Tabel 4. 1. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Rencana Strategis RSUD AM Parikesit Tahun 2019.....	37
Tabel 4. 2. Rincian Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi RSUD AM Parikesit	7
Gambar 1. 2. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Status Pegawai	9
Gambar 1. 3. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Golongan	9
Gambar 1. 4. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Gambar 1. 5. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Profesi	10
Gambar 2. 1. Tampilan Muka MySimpeg	22
Gambar 2. 2. Tampilan SiIKI	23
Gambar 2. 3. Tampilan SIMARI	23
Gambar 2. 4. Tampilan SPEAK uP	24
Gambar 2. 5. Informasi Hotline Maternal	24
Gambar 3. 1. Target dan Realisas Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Prestasi Nasional yang diraih RSUD AM Parikesit	40
Lampiran 2. Publikasi Perjanjian Kinerja Tahun 2019 melalui Website dan Media Sosial.....	41
Lampiran 3. Hasil Laporan Evaluasi SAKIP OPD di Lingkungan Pemerintah Kab. Kutai Kartanegara ..	42
Lampiran 4. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2019	43
Lampiran 5. Perjanjian Kinerja RSUD AM Parikesit	44
Lampiran 6. Indikator Kinerja Utama Tahun 2019	45
Lampiran 7. Rencana Aksi RSUD AM Parikesit Tahun 2019.....	46
Lampiran 8. Hasil Pengukuran Kinerja RSUD AM Parikesit Tahun 2019.....	47
Lampiran 9. Evaluasi dan Monitoring Program dan Kegiatan Triwulan Pertama Tahun 2019	48
Lampiran 10. Evaluasi dan Monitoring Program dan Kegiatan Triwulan Kedua Tahun 2019	49
Lampiran 11. Evaluasi dan Monitoring Program dan Kegiatan Triwulan Ketiga Tahun 2019	50
Lampiran 12. Evaluasi dan Monitoring Program dan Kegiatan Triwulan Keempat Tahun 2019	51



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Undang-Undang (UU) Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelegaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN mengamanatkan hal tersebut sebagai penegasan dari Tap MPR No.XI/MPR/1998 yang dalam implementasinya dipertegas dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pemerintahan Daerah sebagai penyelenggara pemerintahan di daerah sesuai dengan UU No. 22 tahun 1999 (sudah direvisi menjadi UU No. 32 tahun 2004) termasuk sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 berkewajiban untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*), dan mempertanggung jawabkannya melalui media SAKIP.

Untuk memenuhi maksud tersebut, maka Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) AM Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara menyusun Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019 sebagai bentuk komitmen rumah sakit dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dokumen LKjIP RSUD AM Parikesit Tahun 2019 ini disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Perubahan RSUD AM Parikesit Tahun 2016-2021 serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKjIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Dan kesemua hal tersebut memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh masyarakat.



Bertitik tolak dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kutai Kartanegara dan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara beserta organisasi perangkat daerahnya diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKJIP RSUD AM Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2019 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

LKJIP RSUD Kabupaten Kutai Kartanegara ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2011 tentang Pedoman Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
12. Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD AM Parikesit.



Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD AM Parikesit Tahun 2019 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh RSUD AM Parikesit.
2. Mendorong RSUD AM Parikesit di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi RSUD Parikesit untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap RSUD AM Parikesit di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Gambaran Umum



Awal berdirinya, RSUD AM Parikesit merupakan balai pengobatan milik Kerajaan Kutai. Ketika itu, didirikan dengan maksud untuk melayani kebutuhan pelayanan kesehatan di kalangan istana serta menyajikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada masyarakat Kutai pada umumnya. Pada masa itu, balai pengobatan berlokasi di jalan Pattimura atau lebih dikenal oleh masyarakat yaitu Gunung Pendidik Tenggarong. Pada zaman Belanda kemudian diberi nama Parikesit Hospital yang diambil dari nama Raja Kutai yang memerintah pada Tahun 1920-1960. Setelah kemerdekaan, rumah sakit milik kerajaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai oleh Raja Kutai yang bertahta saat itu.

Dalam perkembangannya, rumah sakit dipindahkan ke jalan Mayjen Panjaitan Tenggarong di samping Toraga Barat. Namun dengan berkembangnya pembangunan di Kabupaten Kutai, rumah sakit dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Akhirnya, pada tanggal 12 November 1983, rumah sakit baru dengan sarana prasarana yang jauh





lebih memadai di jalan Imam Bonjol diresmikan oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, H. Soewandi. Rumah sakit tersebut diberi nama RSU AM Parikesit yang diambil dari nama raja Kutai Sultan Aji Muhammad Parikesit. Ketika itu, RSU AM Parikesit merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di wilayah Kabupaten Kutai.

Secara bertahap, RSU AM Parikesit pada tahun 2004 berubah menjadi Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum AM Parikesit sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2002 dan kelas rumah sakit yang tadinya tipe D meningkat menjadi tipe C. Selanjutnya pada tahun 2009 RSUD AM Parikesit berkembang lagi menjadi tipe B.

Sejak saat itu, jumlah pasien semakin bertambah seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Menyadari bahwa fasilitas rumah sakit yang berkapasitas 200 tempat tidur di jalan Imam Bonjol tidak memadai lagi untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara membangun gedung baru di kecamatan Tenggarong Seberang dengan kapasitas 400 tempat tidur.



Pada tanggal 28 Desember 2015 RSUD AM Parikesit berpindah dari Jalan Imam Bonjol Tenggarong ke Jalan Ratu Agung No.1 Tenggarong Seberang. Sesuai dengan keputusan Kepala Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Timur Surat Ijin Operasional Rumah Sakit Nomor: 503/439/SK/BPPMD-PTSP/III/2016 yang menetapkan Pemberian ijin tetap Penyelenggara Operasional kepada RSUD AM Parikesit yang di perpanjang mulai tanggal 10 Maret 2016 sampai dengan 09 Maret 2021.

RSUD AM Parikesit merupakan Rumah Sakit kelas B Non Pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1222/Menkes/SK/XII/2009 dan merupakan Rumah Sakit Rujukan Regional Kalimantan Timur. RSUD AM Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan - Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor : 180.188/HK-



57/2009 tanggal 10 Februari 2009 tentang Penerapan PPK-BLUD secara bertahap pada RSUD AM Parikesit dan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor : 256/SK-BUP/HK/2014 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada RSUD Aji Muhammad Parikesit status PENUH.



Berbagai Fasilitas sudah dilengkapi untuk bisa memberikan pelayanan yang optimal dengan 369 jumlah tempat tidur, salah satunya telah beroperasinya *Parikesit*

Mother Care, pelayanan *One Stop Service*, dan Rumah Transit yang diperuntukkan bagi keluarga pasien dari luar kota Tenggarong sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal. Adanya dukungan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan profesional serta ditunjang fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memberikan pelayanan yang paripurna kepada masyarakat. RSUD AM Parikesit mendapatkan predikat sebagai Unit kerja Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) pada tahun 2016. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi Pemerintah terhadap integritas dan komitmen yang kuat setiap Instansi Pemerintah untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik dalam hal mendukung Pemberantasan Korupsi di instansi pemerintahan. Selain itu, RSUD AM Parikesit kembali meraih predikat Pelayanan Prima dari Kemenpan-RB secara berturut-turut dari tahun 2016 hingga tahun 2019, sehingga



penghargaan ini merupakan penghargaan keempat kali dari Kemenpan-RB dan merupakan satu-satunya Organisasi Perangkat Daerah yang berhasil mempertahankan predikat Pelayanan Prima selama empat tahun berturut-turut. Penghargaan ini merupakan apresiasi dari Kemenpan RB dalam Kepatuhan Standar Pelayanan Publik menurut UU Nomor 25 Tahun 2009.

Berdasarkan hasil penilaian dari survey Akreditasi Rumah Sakit oleh Kementerian Kesehatan RI dan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sebagai Rumah Sakit yang telah memenuhi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi Pertama (SNARS Edisi I) dengan nilai rerata 83,51 dan dinyatakan Lulus Tingkat Paripurna Nomor : KARS-SERT/1279/XII/2019 yang berlaku sampai dengan 24 November 2022.



C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 12 tahun 2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja pada RSUD AM Parikesit merupakan unsur pelaksana teknis pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang dalam melaksanakan tugas berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya Direktur, dibantu oleh 2 (dua) Wakil Direktur yaitu:

1. Wakil Direktur Umum dan Keuangan yang dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Bagian, yaitu:

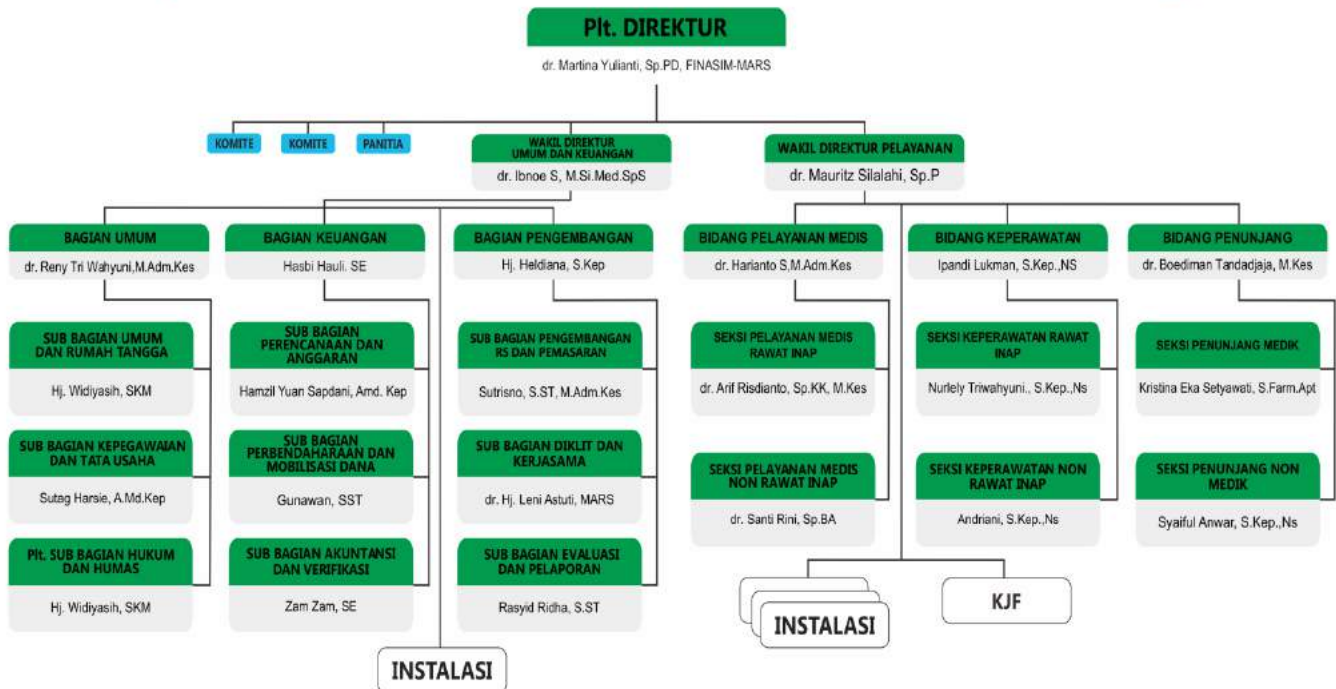
- Bagian Umum
 - Sub Bagian Umum dan Rumah Tangga
 - Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha
 - Sub Bagian Hukum dan Humas
- Bagian Keuangan
 - Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran
 - Sub Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana
 - Sub Bagian Akutansi dan Verifikasi
- Bagian Pengembangan
 - Sub Bagian Pengembangan RS dan Pemasaran
 - Sub Bagian Diklat dan Kerjasama
 - Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan

2. Wakil Direktur Pelayanan yang dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Bidang, yaitu :

- Bidang Pelayanan Medis
 - Seksi Pelayanan Medis Rawat Inap
 - Seksi Pelayanan Medis Non Rawat Inap
- Bidang Keperawatan
 - Seksi Keperawatan Rawat Inap
 - Seksi Keperawatan Non Rawat Inap
- Bidang Penunjang
 - Seksi Penunjang Medik
 - Seksi Penunjang Non Medik



STRUKTUR ORGANISASI RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT TENGGARONG



Gambar 1. 1. Struktur Organisasi RSUD AM Parikesit

D. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

RSUD AM Parikesit memiliki tugas pokok sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 4, dimana rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 89 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pejabat Struktural pada Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara Pasal 3, RSUD Aji Muhammad Parikesit mempunyai tugas pokok meliputi:

- Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan pelayanan kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya pelayanan rujukan;
- Melaksanakan pelayanan yang bermutu berdasarkan standar pelayanan rumah sakit.

2. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 89 Tahun 2012 pasal 4, RSUD AM Parikesit berfungsi:

- a) Menyelenggarakan pelayanan medis dan asuhan keperawatan;
- b) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c) Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya manusia rumah sakit;
- d) Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
- e) Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
- f) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan;
- g) Menyelenggarakan penyuluhan kesehatan masyarakat rumah sakit.

E. Tata Nilai dan Moto



1. Tata Nilai

a) **Visioner**

Kemampuan untuk melihat jauh kedepan dan merumuskan langkah yang tepat untuk mencapainya.

b) **Inovatif**

Kemampuan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan gagasan dan solusi diluar bingkai konservatif.

c) **Profesional**

Memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh pada nilai moral dalam pekerjaannya.

d) **Ramah**

Kesediaan untuk melayani dengan sopan, santun, dan beretiket.

e) **Sigap**

Melayani dengan tangkas, cepat, dan penuh semangat.

f) **Empati**

Mampu merasakan keadaan emosional pelanggan dan berusaha menyelesaikannya.

2. Moto

RSUD AM Parikesit memiliki moto ***"Parikesit Pilihan Terbaik"***.

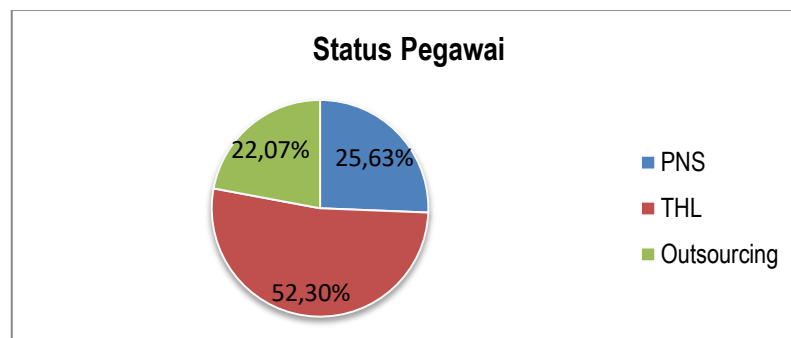


F. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD AM Parikesit diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di RSUD AM Parikesit sampai dengan 31 Desember 2019, tercatat sebanyak 1.157 orang, meliputi 297 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 606 orang Non Pegawai Negeri Sipil (THL), 254 orang Outsourcing. Dijelaskan dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Status Pegawai

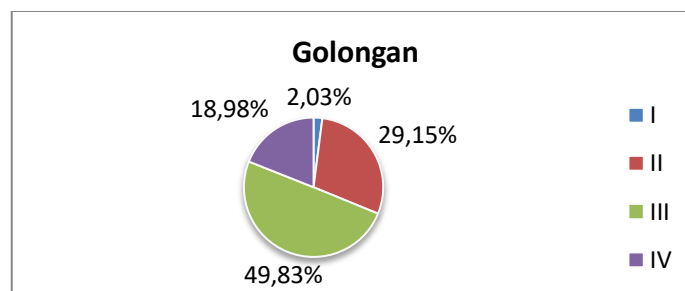
No.	Status Pegawai	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	295
2.	Tenaga Harian Lepas (THL)	602
3.	Outsourcing (Pihak Ketiga)	254
Jumlah		1151



Gambar 1. 2. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Status Pegawai

Tabel 1. 2. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jumlah
1.	I	6
2.	II	86
3.	III	147
4.	IV	56
Total		295

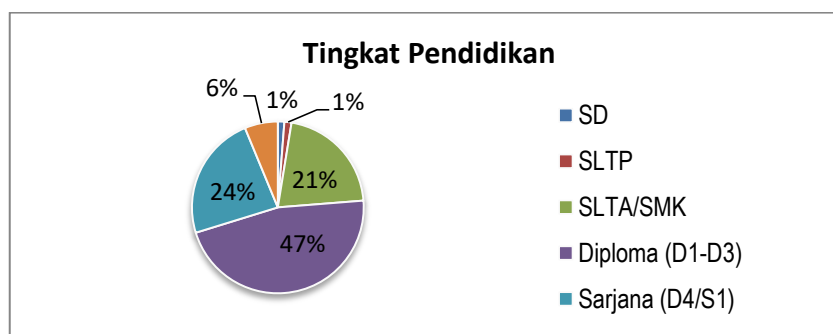


Gambar 1. 3. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Golongan



Tabel 1. 3. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan

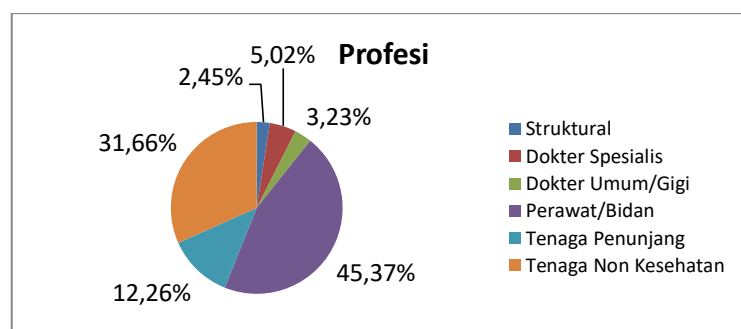
No.	Pendidikan	Jumlah
1	SD	11
2	SLTP	12
3	SMA/SMK	190
4	DIPLOMA (D1 - D3)	417
5	SARJANA (D4 / S1)	211
6	PASCA SARJANA (S2 & S3)	56
TOTAL		897



Gambar 1. 4. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1. 4. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Profesi

No.	Profesi	Jumlah
1	Struktural	22
2	Dokter Spesialis	45
3	Dokter Umum/Gigi	29
4	Perawat/Bidan	407
5	Penunjang	110
6.	Non Kesehatan	284
Total		897



Gambar 1. 5. Pegawai RSUD AM Parikesit berdasarkan Profesi

G. Sarana dan Prasarana

1. Gedung

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sarana dan prasarana RSUD AM Parikesit harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dikarenakan RSUD AM Parikesit merupakan salah satu pusat rujukan regional Kalimantan Timur. RSUD AM Parikesit memiliki luas lahan seluas 4 hektare yang di atasnya berdiri 8 (delapan) gedung yang menurut penamaan dan kegunaannya sebagai berikut:



- a) Gedung Merak (A) digunakan untuk Poliklinik dan Auditorium
- b) Gedung Garuda (B) digunakan untuk perkantoran administrasi dan manajerial.
- c) Gedung Elang (C) digunakan untuk instalasi Rawat Darurat, Instalasi Rawat Inap II, Instalasi Rawat Intensif dan Instalasi Bedah Sentral.
- d) Gedung Rajawali (D) digunakan untuk penunjang medis seperti Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium, Unit Hemodialisa, Depo Rawat Inap, Unit Admisi dan Layanan Pengaduan, dan Kasir Rawat Inap.
- e) Gedung Punai (E) digunakan untuk Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rehabilitasi Medik dan GCU.
- f) Gedung Enggang (F) digunakan untuk Instalasi Rawat Inap.
- g) Gedung Penunjang Medik dan Non Medik yang terdiri dari Instalasi Laundry, Instalasi Gizi, Instalasi Farmasi, dan Gudang ATK.
- h) Gedung I digunakan untuk Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, Unit Kesehatan Lingkungan dan Tempat Generator Set.
- i) Gedung Wisma Transit digunakan untuk istirahat atau penunggu pasien yang berasal dari luar Kota Tenggarong
- j) Gedung Instalasi Farmasi digunakan sebagai Gudang Obat-obatan Instalasi Farmasi.

Rincian luas bangunan pada masing-masing gedung RSUD AM Parikesit sebagaimana pada tabel 1.4.



Tabel 1. 5. Luas Bangunan di RSUD AM Parikesit

No.	Gedung	Luas (m ²)
1.	Gedung Merak (A)	1127
2.	Gedung Garuda (B)	720
3.	Gedung Elang (C)	1906
4.	Gedung Rajawali (D)	1134
5.	Gedung Punai (E)	1611
6.	Gedung Enggang (F)	1503
7.	Gedung Laundry, Gizi, Farmasi	385
8.	Gedung IPS RS (I)	518
9.	Gedung Wisma Transit	320
10.	Gudang Farmasi	576

2. Kapasitas Tempat Tidur (TT)

Kapasitas tempat tidur di RSUD AM Parikesit pada tahun 2019 sebanyak 369 tempat tidur (TT) yang tersebar di 10 ruang perawatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 6. Jumlah tempat tidur menurut jenis dan kelas perawatan

No.	Jenis/ Kelas Perawatan	Jumlah (TT)	Persentase (%)
1	VVIP	2	0,54
2	PMC	4	1,08
3	VIP	16	4,34
4	Utama	15	4,07
5	Kelas I	30	8,13
6	Kelas II	92	24,93
7	Kelas III	166	44,99
8	Isolasi	22	5,96
9	IRIN	21	5,69
10	Non Kelas/Karyawan	1	0,27
Jumlah		369	100

3. Peralatan

Peralatan sebagai pendukung pelayanan RSUD AM Parikesit terdiri dari peralatan medis maupun non medis. Peralatan diperoleh dari APBD Kabupaten Kutai Kartanegara, APBD Provinsi Kalimantan Timur dalam bentuk Bantuan Keuangan (Bankeu) dan APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK).



Beberapa peralatan medis tersebut diantaranya:

- ✓ X-Ray Mobile yang berfungsi untuk mendiagnosa penyakit pada organ tubuh bagian dalam dengan bantuan sinar-x dengan pembangkit tegangan tinggi yang pengisian muatannya menggunakan kondensator, sehingga X-Ray ini bisa digunakan secara mobile atau bisa dibawa kemana-mana.
- ✓ Digital Radiography Compact (DR Compact) dan DR Portable digunakan untuk menggantikan film fotografi konvensional pada instalasi Radiologi.
- ✓ Panoramic berfungsi sebagai alat foto rontgen yang digunakan dalam kedokteran gigi untuk mendapatkan gambaran gigi dan jaringan lunak di sekitarnya.
- ✓ Cathlab yaitu suatu alat yang digunakan sebagai tindakan medis/prosedur diagnostik invasive yang berfungsi untuk mendeteksi penyempitan atau sumbatan pembuluh darah jantung/koroner.
- ✓ Laparoscopy digunakan sebagai alat penunjang medis ahli bedah untuk mengakses bagian dalam rongga perut dan panggul.
- ✓ Transcranial Doppler (TCD) digunakan sebagai alat penunjang medis dalam membantu tindakan pemeriksaan minim risiko (non invasif) yang menggunakan gelombang ultrasound untuk mengukur aliran darah di dalam otak.
- ✓ Echo Cardiography, alat ini digunakan untuk mengukur kecepatan dan arah aliran darah yang dibantu oleh teknologi Doppler. Cara kerja alat ini menggunakan gelombang suara berfrekuensi tinggi untuk menangkap gambar struktur organ jantung.

Berikut rincian jumlah peralatan medis dan non medis yang dimiliki RSUD AM Parikesit:

Tabel 1. 7. Jumlah peralatan menurut jenisnya

No	Jenis Peralatan	Jumlah
1.	Alat Kedokteran	1838
2.	Alat Elektronik	882
3.	Meubelair	1200
4.	Alat Dapur dan lain-lain	563

Namun demikian peralatan tersebut diatas, jumlah dan jenisnya belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan peralatan sesuai dengan standar rumah sakit kelas B, tingkat pelayanan yang ada di RSUD AM Parikesit serta kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran. Untuk itu masih perlu adanya pengembangan dan penambahan peralatan baik medis maupun non medis secara berkesinambungan.



4. Transportasi

Sarana transportasi yang dimiliki RSUD AM Parikesit berupa kendaraan roda 4 (empat) sebanyak 40 (empat puluh) unit dan kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 42 (empat puluh dua) unit, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 8. Jumlah Sarana Transportasi

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah
1.	Mobil Dinas Direktur	1 unit
2.	Mobil Dinas Wakil Direktur	1 Unit
3.	Mobil Dokter	23 unit
4.	Mobil Ambulan	4 unit
5.	Mobil Ambulan AGD 119	3 unit
6.	Mobil Ambulan Jenazah	4 unit
7.	Mobil Pengadaan	1 unit
8.	Mobil Transportasi/Umum	2 unit
9.	Sepeda Motor	42 unit

5. Sumber Daya Air dan Listrik

Air bersih RSUD AM Parikesit bersumber dari PDAM Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara. Rumah sakit memiliki bak penampungan dengan kapasitas 191.000 m³ x 2 serta tambahan cadangan 20.000 liter yang tersimpan dalam 10 (sepuluh) tandon yang masing-masing bisa menampung 2.000 liter air.

Sumber daya listrik yang digunakan RSUD AM Parikesit bersumber dari PLN berupa 2 (dua) buah gardu dengan masing-masing gardu berkapasitas 1 MVA sistem tegangan 380 V dan dua buah generator set dengan kapasitas masing-masing 1260 KVA.

H. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi RSUD AM Parikesit pada Tahun 2019 berasal dari APBD Pemerintah Daerah, APBD Provinsi (Bankeu), APBN (DAK) serta Dana Badan Layanan Umum (BLU).

Pada Tahun Anggaran 2019 RSUD AM Parikesit mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 300.791.188.177,60. yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program pendukung dengan rincian 3 (tiga) program dan 8 (delapan) kegiatan.



I. Isu-Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu strategis yang melingkupi RSUD AM Parikesit, antara lain sebagai berikut:

- ✓ Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan publik semakin tinggi.

J. Sistematika Laporan Kinerja

Ikhtisar Eksekutif

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab IV Penutup

Lampiran



BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Perubahan RSUD AM Parikesit merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, yang didalamnya menjabarkan tentang visi, misi dan tujuan, strategi, kebijakan program dan kegiatan pembangunan pada RSUD AM Parikesit yang disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit. Dalam penyusunan perencanaan di RSUD AM Parikesit disesuaikan berdasarkan situasi dan perkembangan di masyarakat. Dengan adanya perkembangan IPTEK yang semakin maju maka masyarakat dituntut untuk bisa menyesuaikan sesuai dengan perkembangan, tetapi dalam kenyataannya, masyarakat tidak semua bisa mengikuti perkembangan sesuai yang diharapkan. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang.

Rencana Pembangunan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021.. Dokumen tersebut berisi perencanaan pembangunan daerah kabupaten sebagai satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari sistem perencanaan pembangunan Provinsi dan Nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Memasuki Tahun 2019, RSUD AM Parikesit melakukan Renstra Perubahan RSUD AM Parikesit Tahun 2016-2021. Renstra Perubahan ini didasarkan pada hasil evaluasi oleh Tim Inspektorat yang ditemukannya beberapa sasaran strategis dan indikator yang tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan RPJMD Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021.

1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara yang dituangkan dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2011-2016) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2016-2021). Maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 adalah “Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan.”



Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara menyampaikan misi sebagai berikut:

- a. Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat;
- b. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten;
- c. Meningkatkan pembiayaan pembangunan daerah;
- d. Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah;
- e. Meningkatkan keterpaduan pembangunan infrastruktur menuju daya saing daerah;
- f. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
- g. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan serta penguatan perlindungan anak.

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang dituangkan dalam bagan alir *Cascade* RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara 2016-2021.

Dalam hal ini RSUD AM Parikesit mengampu Misi pertama dan Misi kedua sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Bagan Alir *Cascade* RPJMD Kutai Kartanegara 2016-2021 yang diampu oleh RSUD AM Parikesit

Visi : “Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan.”					
No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Memantapkan Reformasi Birokrasi untuk Rakyat (Misi 1)	Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Berkualitas dan Melayani	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Predikat Akuntabilitas Kinerja
2.	Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkompeten (Misi 2)	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, RSUD AM Parikesit berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu: Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan dengan indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja dan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup.



2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

a. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan RSUD AM Parikesit adalah Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan dan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.

b. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Sasaran Strategis RSUD AM Parikesit 2016 - 2021

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
						2017	2018	2019	2020	2021	
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas perangkat daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Kategori (Skor)	C (46,32)	B (61)	B (63)	B (65)	BB (71)	BB (71)
2	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik (kategori versi kemenpan RB)	Kategori (nilai)	Pelayanan Prima (4,65)	Pelayanan Prima (4,70)	Pelayanan Prima (4,72)	Pelayanan Prima (4,74)	Pelayanan Prima (4,75)	Pelayanan Prima (4,75)
			Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	70,70	75	80	82,50	85	85
				Peringkat Penilaian Akreditasi	Nilai rata-rata	Paripurna (86,33)	Paripurna (86,33)	Paripurna (87)	Paripurna (87)	Paripurna (87)	Paripurna (87)



3. Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya bagaimana indikator tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan RSUD AM Parikesit 2016 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 3. Strategi dan Arah Kebijakan RSUD AM Parikesit

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
2	3	4	5
Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Peningkatan Fungsi Tata Kelola	Meningkatkan Tata Kelola Administrasi
			Meningkatkan Tata Kelola Sumber Daya Manusia
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Pemenuhan Aspek Pelayanan Publik	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Peningkatan Pencegahan Penyakit	Meningkatkan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Bagi Aparatur
		Peningkatan Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Rumah Sakit
			Meningkatkan Pengembangan Layanan Rumah Sakit

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Dokumen perjanjian kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra Perubahan, Rencana Kerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran. Perjanjian kinerja RSUD AM Parikesit Tahun 2019 adalah sebagai berikut:



Tabel 2. 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas perangkat daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Kategori (Skor)	B (63)
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik (kategori versi kemenpan RB)	Kategori (nilai)	Pelayanan Prima (4,72)
3	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	80
		Peringkat Penilaian Akreditasi	Nilai rata-rata	87

C. Rencana Anggaran Tahun 2019

Pada Tahun Anggaran 2019 RSUD AM Parikesit melaksanakan kegiatan anggaran murni yang bersumber dari APBD, APBD (DAK), dan BLUD sebesar Rp. 248.249.845.070,06 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 35.921.501.616,06 dan Belanja Langsung Rp. 212.328.343.454,00. Melalui mekanisme perubahan APBD 2019 yang bersumber dari APBD, APBD (Bankeu), APBD (DAK), dan BLUD menjadi sebesar Rp. 300.791.188.177,60 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 34.939.087.293,65 dan Belanja Langsung Rp. 265.852.100.883,95.

1. Target Belanja

Perencanaan pelaksanaan kegiatan RSUD AM Parikesit menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp. 300.791.188.177,60 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 34.939.087.293,65 dan Belanja Langsung Rp. 265.852.100.883,95.

Tabel 2. 5. Target Belanja RSUD AM Parikesit APBD Perubahan Tahun 2019

No.	Uraian	Target	Persentase
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 34.939.087.293,65	11,62 %
2.	Belanja Langsung (APBD, Bankeu, DAK)	Rp. 52.848.343.454,00	17,57 %
3.	Belanja Langsung (BLUD)	Rp. 213.003.757.429,95	70,81 %
Jumlah		Rp. 300.791.188.177,60	100 %

2. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2019 RSUD AM Parikesit yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:



Tabel 2. 6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis RSUD AM Parikesit

No.	Sasaran	Anggaran	Persentase	Keterangan
1	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Rp. 28.544.285.100,00	10,74 %	Program pelayanan administrasi perkantoran (APBD)
		Rp. 99.709.102.762,00	37,51 %	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Rp. 24.304.058.354,00	9,14 %	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/ rumah sakit mata (APBD)
		Rp. 31.023.766.020,00	11,67 %	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
3	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Rp. 82.270.888.647,95	30,95 %	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
Jumlah		Rp. 265.852.100.883,95	100 %	

3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan

RSUD AM Parikesit tahun 2019 merencanakan 3 (tiga) program dan 8 (delapan) kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 7. Uraian program dan kegiatan RSUD AM Parikesit Tahun 2019

No.	Uraian	Anggaran	Persentase	Keterangan
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 28.544.285.100,00	10,74	APBD
1	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Rp. 97.767.000,00	0,04 %	APBD
2	Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran	Rp. 28.446.518.100,00	10,70 %	APBD
II	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata	Rp. 24.304.058.354,00	9,14 %	APBD
3	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Rp. 6.502.720.000,00	2,45 %	APBD
4	Pengadaan alat-alat kesehatan (DAK)	Rp. 9.809.798.354,00	3,69 %	APBD
5	Rehab ruang operasi (DAK)	Rp. 491.540.000,00	0,18 %	APBD
6	Pembangunan Gudang Instalasi Farmasi (DAK)	Rp. 2.500.000.000,00	0,94 %	APBD
7	Alat kedokteran bedah RSUD AM Parikesit Kab. Kukar (BANKEU)	Rp. 5.000.000.000,00	1,88 %	APBD
III	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Rp. 213.003.757.429,95	80,12 %	BLUD
8	Pelayanan Operasional BLUD	Rp. 213.003.757.429,95	80,12 %	BLUD
Jumlah		Rp. 265.852.100.883,95	100 %	

D. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja RSUD AM Parikesit Tahun 2019, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi RSUD AM Parikesit dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses di Kabupaten Kutai Kartanegara. RSUD AM Parikesit selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

1. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)

SIM RS berfungsi sebagai sistem pendukung pelayanan kesehatan di RSUD AM Parikesit. SIM RS dikembangkan untuk menunjang pelaksanaan pelayanan kesehatan agar proses pelayanan menjadi lebih terintegrasi, transparan, akuntabel, dan cepat. Keberadaan SIM RS sampai saat ini mampu mendukung sistem pelayanan kesehatan di RSUD AM Parikesit.

2. Sistem Informasi Kepegawaian (MySimpeg)

MySIMPEG dengan alamat <http://rsamp.online/mysimpeg/> merupakan sistem pendukung yang memberikan informasi data-data pegawai diantaranya profil, diklat yang diikuti, riwayat pekerjaan selama di rumah sakit, rapor karyawan, riwayat cuti dan izin, dan sebagainya.



Gambar 2. 1. Tampilan Muka MySimpeg

3. Sistem Informasi Penilaian Indikator Kinerja Individu (SiIKI)

SiIKI dengan alamat akses <http://rsamp.online/siiki/> merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mempermudah atasan/pejabat dalam menilai dan melaporkan kinerja staf/karyawan yang dibawahnya sehingga penilaian dapat lebih mudah dilakukan secara cepat,



transparan dan akuntabel serta mempermudah dalam melakukan pembayaran jasa pelayanan/ remunerasi karyawan.

INDIKATOR YANG DINILAI	EDUKASI/INSTRUKSIONAL	KAPRIAN	TAPOST	DISKINT	INISIAL
KUANTITAS					
Kuantitas pelayanan RSUD AM Parikesit 2019	Yang dimaksud adalah pelayanan klinis mata insial yang ditugaskan pada tahun berjalan	90	100	100	90
JUMLAH KUANTITAS					90
KUALITAS					
Pengaturan tempat tidur	Mampu dan terampil dalam pengaturan tempat tidur / pasien sesuai dengan standar	90	100	100	0.91
Pengaturan tempat tidur dan prosedur	Selalu mengikuti sistem dan prosedur yang berlaku di masing-masing bagian	90	100	100	0.91
Mendukung prioritas kerja	Mampu menyesuaikan pelayanan sesuai prioritas kerja	90	100	100	0.92
Menggunakan waktu secara efisien	Selalu memanfaatkan waktu kerja dengan optimal	90	100	100	0.94
Melakukan tempat tidur tetap teratur	Selalu memastikan tempat tidur tetap teratur	90	100	100	0.92
Pemeliharaan dan perbaikan peralatan program	Selalu memastikan dan memeriksa peralatan program dengan cermat	90	100	100	0.92
Tanggung jawab pelayanan pasien	Selalu memastikan tugas dengan maksimalnya, selalu memonitoring, dan melakukan tindakan dengan baik	90	100	100	0.94
Komunikasi dengan pasien	Selalu mendidik dalam berinteraksi	90	100	100	0.92

Gambar 2. 2. Tampilan SiKIR

4. Sistem Informasi Manajemen Admisi Rawat Inap (SIMARI)

SIMARI dengan alamat akses <http://rsamp.online/simari/auto/index.php> merupakan aplikasi untuk menginformasikan ketersediaan tempat tidur di RSUD AM Parikesit bagi pasien yang akan menjalani rawat inap.

KELAS	Tersedia = 40	Tersedia = 5	Rencana Pulang = 0	Total = 45
ISOLASI	Tersedia = 2	Tersedia = 6	Rencana Pulang = 0	Total = 8

Gambar 2. 3. Tampilan SIMARI

5. Saluran Pengaduan Kita untuk Parikesit (SPEAK uP)

SPEAKuP adalah suatu aplikasi berbasis online yang memberikan kemudahan bagi pelanggan rumah sakit untuk menyampaikan aduan/keluhan terhadap pelayanan kesehatan yang kurang baik selama dilayani di rumah sakit. Karena SPEAKuP berbasis online jadi



keluhan/aduan bisa disampaikan dengan segera, dimanapun dan kapanpun. SPEAKuP ini bisa diakses di <http://rsamp.online/speakup/>.



Gambar 2. 4. Tampilan SPEAK uP

6. HotMa Si Penyair

HotMa Si Penyair (Hotline Maternal Si Pengawal Ibu Ke Rumah Sakit) yaitu nomor telepon darurat khusus RS yang dapat dihubungi oleh petugas FKTP dalam menginformasikan kondisi pasien sebelum dirujuk ke RSUD AM Parikesit sehingga mendapat instruksi penanganan awal. Selain itu, informasi yang diterima membantu rumah sakit untuk menyediakan sarana dan prasarana, obat-obatan serta sumber daya manusia (SDM) yang memadai.



Gambar 2. 5. Informasi Hotline Maternal



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja RSUD AM Parikesit

RSUD AM Parikesit telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja RSUD AM Parikesit tahun 2019 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kiner (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3. 1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai	Kriteria Penilaian	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Biru
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh RSUD AM Parikesit dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis RSUD AM Parikesit beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian Kinerja RSUD AM Parikesit Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode
1.	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Skor	B (63)	B (69,53)	110,37 %	Sangat Baik
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik (Kemenpan RB)	Nilai	Pelayanan Prima (4,72)	Pelayanan Prima (4,69)	99,36 %	Sangat Baik
3.	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	80 %	74,75 %	93,44 %	Sangat Baik
		Peringkat Penilaian Akreditasi	Nilai rata-rata Penilaian Akreditasi	Paripurna (87)	Paripurna (83,51)	95,99 %	Sangat Baik



RSUD AM Parikesit memiliki 4 (empat) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis RSUD AM Parikesit. Pada tahun 2019, salah satu indikator sasaran telah memenuhi target yang ditetapkan (tercapai $\geq 100\%$) dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 110,37 % atau melampaui dari target yang ditetapkan, yaitu predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.

Pada indikator yang lain juga telah memenuhi target yang ditetapkan (Sangat Baik, $91 \leq 100\%$) dari total indikator. Indikator Capaian Penilaian Pelayanan Publik (KemenpanRB) dengan persentase capaian sebesar 99,36 % atau Sangat Baik. Pada indikator Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target dengan persentase 93,44 % atau Sangat Baik. Dan Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi dengan persentase capaian sebesar 95,99% atau Sangat Baik.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun anggaran 2019. Program-program yang telah diselenggarakan yaitu Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata dan Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD. Program ini masing-masing memberikan kontribusi/dukungan terhadap pencapaian kinerja sasaran Tahun 2019.

1. Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah

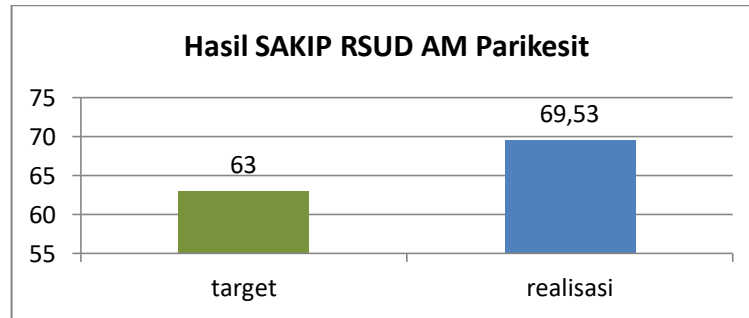
Akuntabilitas kinerja perangkat daerah dilaksanakan bertujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja perangkat daerah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Tolak ukur capaian sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.

Tabel 3. 3. Rumusan Indikator Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas perangkat daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	$\frac{\text{Hasil Nilai Evaluasi SAKIP}}{\text{Target Nilai Evaluasi SAKIP}} \times 100 \%$

Persentase target dan realisasi sasaran predikat SAKIP dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 1. Target dan Realisas Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah

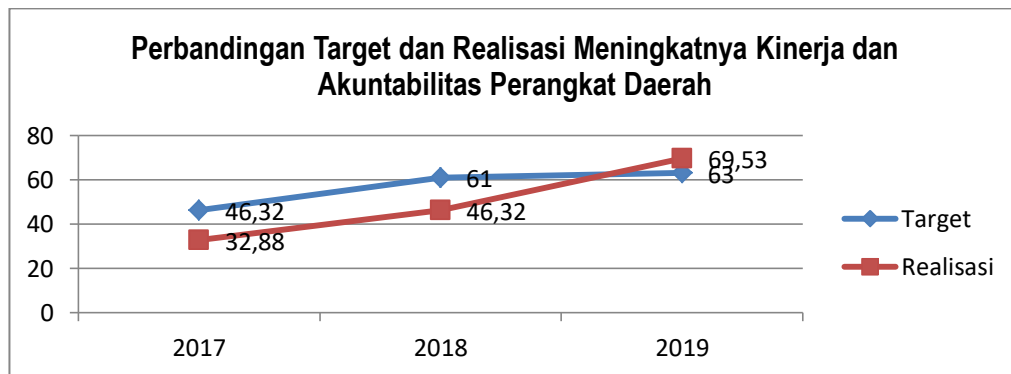
Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target akhir Renstra pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 4. Target dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah

No.	Indikator Kinerja	Capaian 2017	Capaian 2018	2019			Target akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2019 terhadap target 2021 (%)
				Target	Realisasi	%		
1	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	C (32,88)	C (46,32)	B (63)	B (69,53)	110,37 (sangat baik)	BB (71)	97,93

Jika realisasi kinerja pada tahun 2019 dibandingkan dengan target akhir Renstra yaitu 71 (BB) maka persentase perbandingannya adalah 97,93 %.

Perbandingan realisasi kinerja hingga tahun 2019 dengan target tahunan Renstra ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 1. Perbandingan Target dan Realisasi Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah

RSUD AM Parikesit Tahun 2018 memperoleh nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebesar 69,53 (predikat B). Nilai tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kerjanya sudah cukup memadai, serta kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil di RSUD AM Parikesit menunjukkan hasil yang baik tetapi perlu sedikit perbaikan.



Dalam lingkup Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kab. Kutai Kartanegara, RSUD AM Parikesit berada pada urutan 9 (Sembilan) dari 24 (dua puluh empat) OPD yang dilakukan evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara perbandingan dengan capaian rata-rata organisasi perangkat daerah di Kab. Kutai Kartanegara diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5. Analisa Capaian Sasaran Indikator Kinerja Dibandingkan dengan Instansi Lain di Kab. Kutai Kartanegara

Indikator Sasaran	Capaian			Capaian Tertinggi OPD Kukar	Perbandingan dengan OPD Tertinggi
	RSUD AM Parikesit	Rata-rata OPD Se-Kukar	Selisih		
Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	B (69,53)	B (66)	+3,53 (105,35 %)	BB (79,96)	-10,43 (86,96 %)

Keterangan :Data terlampir (Lampiran 2)

Upaya mendukung sasaran strategis tersebut, ditopang oleh 2 (dua) program, yaitu:

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terealisasi dana sebesar Rp. 25.508.076.486,- dari anggaran sebesar Rp. 28.544.285.100,- atau 89,36 % dengan capaian kinerja 100 % dari target capaian kinerja sebesar 100%.
- Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD, terealisasi sebesar Rp. 88.461.691.443,76,- dari anggaran Rp. 99.709.102.762,00,- atau 88,72 %.

Sejumlah upaya yang dilaksanakan RSUD AM Parikesit untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja sebagai berikut:

- Mereview dan merevisi Rencana Strategis RSUD AM Parikesit dalam hal perencanaan dan pengukuran kinerja berdasarkan hasil evaluasi dari Inspektorat dan Bappeda.
- Merumuskan *cascading* kinerja dengan menggambarkan sasaran yang akan diwujudkan dengan program kegiatan sebagai upaya mencapai sasaran.
- Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian kinerja utama (*core business*) atau sasaran strategisnya.
- Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan secara terus menerus sehingga perencanaan dan pelaksanaan kinerja dapat ditingkatkan baik efisiensi maupun efektivitasnya.
- Mengikuti Bimbingan Teknis terkait SAKIP di PPKK Fisipol UGM.
- Telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sehingga indikator sasaran bisa tercapai dan mendukung pelaksanaan kegiatan.
- Secara umum RSUD AM Parikesit telah menerapkan budaya kinerja dan tunjangan kinerja berdasarkan indikator kinerja individu.



Walaupun capaian kinerja indikator telah melampaui target, namun masih ada beberapa kendala, diantaranya:

- 1) Koordinasi antar unit kerja yang belum optimal.
- 2) Banyaknya perubahan regulasi terkait rumah sakit.
- 3) Terbatasnya SDM dan tingginya beban kerja sehingga berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan.

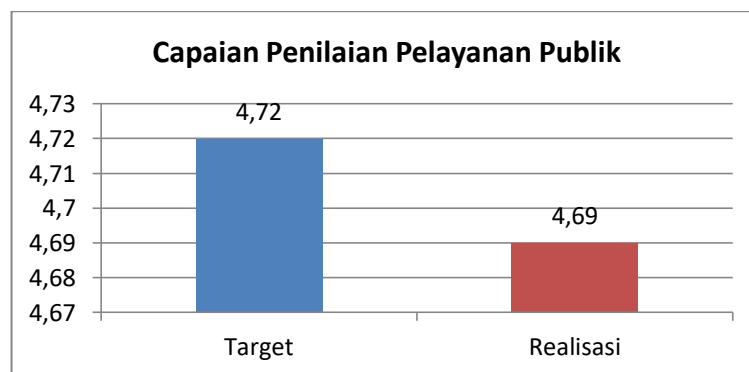
2. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Tolak ukur capaian sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Capaian Penilaian Pelayanan Publik (versi Kemenpan RB).

Tabel 3. 6. Rumusan Indikator Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik	$\frac{\text{Nilai Pelayanan Publik}}{\text{Target Nilai Pelayanan Publik}} \times 100 \%$

Kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan indikator Capaian Penilaian Pelayanan Publik pada tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut:



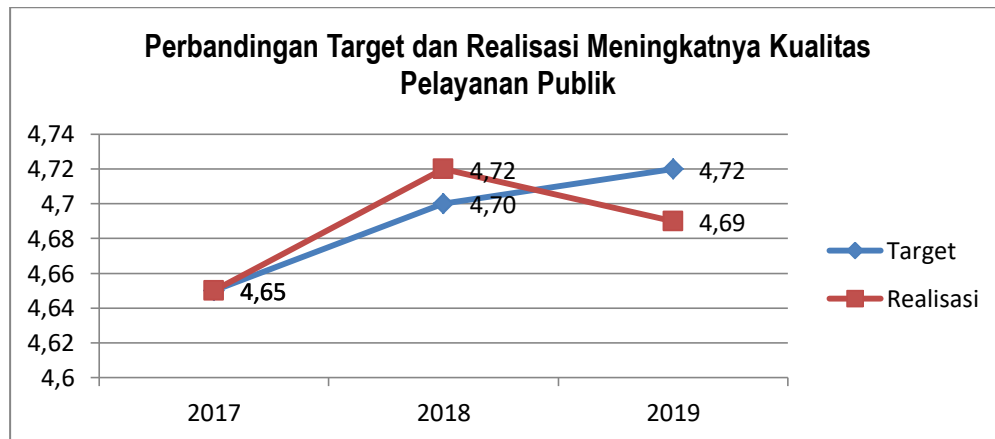
Gambar 3. 2. Target dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target akhir Renstra pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 7. Target dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

No.	Indikator Kinerja	Capaian 2017	Capaian 2018	2019			Target akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2019 terhadap target 2021 (%)
				Target	Realisasi	%		
1	Capaian Penilaian Pelayanan Publik	Prima (4,65)	Prima (4,73)	Prima (4,72)	Prima (4,69)	99,36 (Sangat baik)	Prima (4,75)	98,74

Perbandingan realisasi kinerja hingga tahun 2019 dengan target tahunan Renstra ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 3. Perbandingan Target dan Realisasi Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Berdasarkan penilaian pelayanan publik terhadap RSUD AM Parikesit, Kemenpan-RB memberikan penilaian dengan nilai 4,69 dengan predikat “A” (*Pelayanan Prima*) sehingga capaian kinerja yang diraih sebesar 99,36 %. Hasil ini belum memenuhi target yang diinginkan namun dalam hal kategori/predikat RSUD AM Parikesit tercapai yaitu Pelayanan Prima.

Dalam sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik, didukung oleh 2 (dua) program sebagai berikut:

- a. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata, terealisasi sebesar Rp. 22.277.490.113,- dari anggaran sebesar 24.304.058.354,- atau 91,66 %.
- b. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD terealisasi sebesar Rp. 23.416.258.359,- dari anggaran Rp. 30.542.664.270,- atau 76,67 %.

Adapun faktor pendukung sasaran capaian penilaian pelayanan publik terpenuhi, sebagai berikut:

- a. Komitmen bersama terhadap kualitas pelayanan publik dan kesehatan.
- b. Pendampingan dari pihak Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Kutai Kartanegara dalam pemenuhan penilaian pelayanan publik.
- c. Selalu adanya ide-ide dan inovasi yang dibuat dalam memudahkan pelayanan kesehatan.
- d. Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin baik dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
- e. Penerapan reward dan punishment terhadap karyawan sehingga terjaganya kualitas pelayanan kesehatan dan publik.
- f. Pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana pelayanan yang lebih berkualitas dan berdasarkan standar penilaian pelayanan publik.

- g. Terbukanya pihak manajemen RSUD AM Parikesit dalam pengelolaan Komplain baik internal (Karyawan RS / Aplikasi SPIKr) maupun eksternal (Pasien / Aplikasi Speak Up).
- h. Telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sehingga indikator sasaran bisa tercapai dan mendukung pelaksanaan kegiatan.
- i. Secara umum RSUD AM Parikesit telah menerapkan budaya kinerja dan tunjangan kinerja berdasarkan indikator kinerja individu.

Namun, pencapaian tersebut belum memenuhi target yang diharapkan dikarenakan:

- i. Semakin selektifnya surveyor dalam melakukan penilaian pelayanan publik.
- ii. Jumlah peserta yang bertambah dan semakin agresifnya OPD daerah lain dalam memenuhi indikator penilaian pelayanan publik.
- iii. Terbatasnya SDM yang tersedia dan tingginya beban kerja sehingga berpengaruh terhadap kualitas pelayanan.
- iv. Makin tingginya standar kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

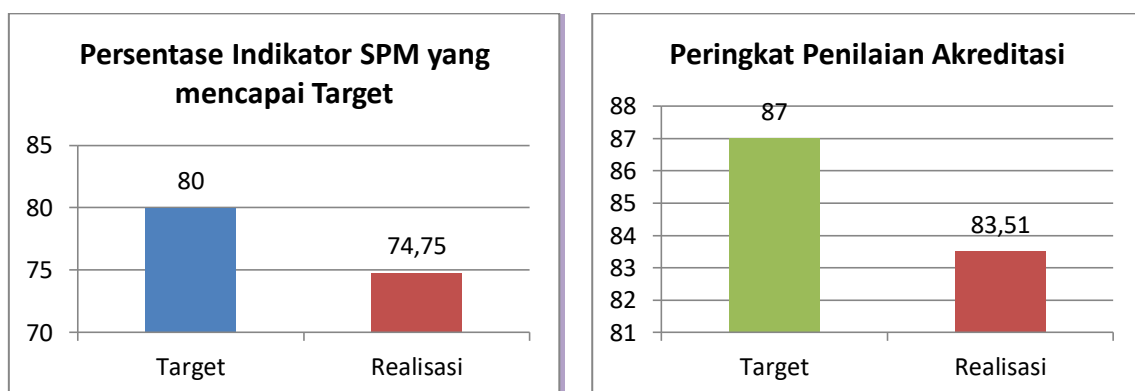
3. Sasaran Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit

Tolak ukur capaian sasaran Tercapainya Standar Mutu diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target dan Peringkat Penilaian Akreditasi.

Tabel 3. 8. Rumusan Indikator Sasaran Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	$\frac{\text{Indikator SPM yang mencapai target}}{\text{Seluruh Indikator SPM}} \times 100 \%$
		Peringkat Penilaian Akreditasi	$\frac{\text{Hasil Nilai Akreditasi RS}}{\text{Target Nilai Akreditasi RS}} \times 100 \%$

Kinerja sasaran Tercapainya standar mutu rumah sakit dengan indikator persentase indikator SPM yang mencapai target pada tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. 4. Target dan Realisasi Sasaran Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit

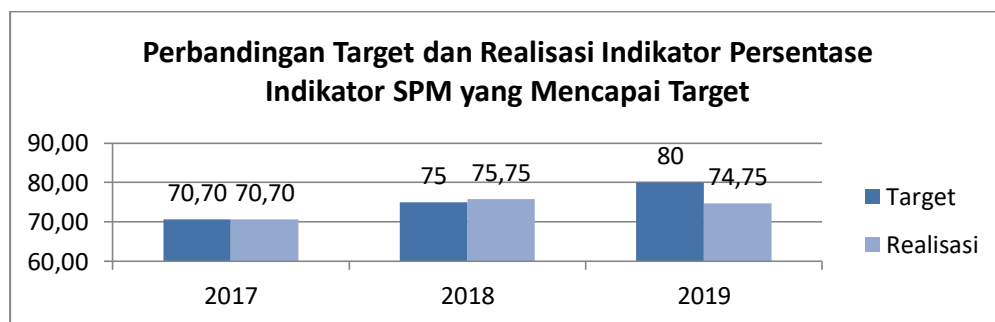


Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target akhir Renstra pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut ini:

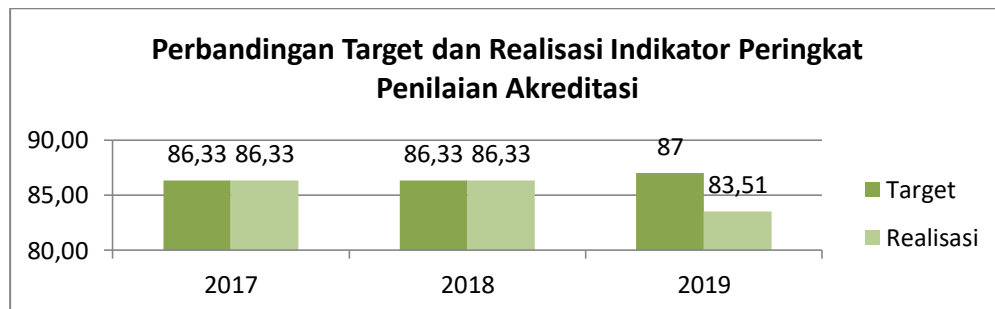
Tabel 3. 9. Target dan Realisasi Sasaran Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit

No.	Indikator Kinerja	Capaian 2017	Capaian 2018	2019			Target akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2019 terhadap target 2021 (%)
				Target	Realisasi	%		
1	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	70,70	75,75	80	74,75	93,44	85	87,94
2	Peringkat Penilaian Akreditasi	86,33	86,33	87	83,51	95,99	87	95,99

Perbandingan realisasi kinerja hingga tahun 2019 dengan target tahunan Renstra ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 5. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target



Gambar 3. 6. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi

Berdasarkan hasil persentase indikator SPM yang mencapai target pada tahun 2019, RSUD AM Parikesit mencapai 74,75 % sehingga capaian kinerja yang diraih sebesar 95,99 % dari target sebesar 80 % sehingga hasil ini belum memenuhi target yang diinginkan. Dan pada indikator peringkat penilaian akreditasi, RSUD AM Parikesit mendapatkan nilai 83,51 dengan predikat Paripurna sehingga capaian kinerja yang diraih sebesar 95,99 %. Hasil ini belum memenuhi target yang diinginkan namun dalam hal predikat RSUD AM Parikesit tercapai yaitu Paripurna.



Jika realisasi kinerja pada indikator persentase indikator SPM yang mencapai target pada tahun 2019 dibandingkan dengan target akhir Renstra yaitu 85 maka persentasenya adalah 87,94% dan pada indikator peringkat penilaian akreditasi pada tahun 2019 dibandingkan dengan target akhir Renstra yaitu 87 maka persentasenya adalah 95,99%.

Sasaran tersebut terlaksana melalui program sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD dengan anggaran sebesar Rp. 82.217.709.298,- dan terealisasi sebesar Rp. 50.082.938.198,- atau 60,92%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

- a. Komitmen bersama terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang terstandar berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.
- b. Dukungan dari Pemerintah Daerah selaku pemilik Rumah Sakit dalam pemenuhan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.
- c. Pemenuhan Standar Rumah Sakit berdasarkan Elemen Penilaian Akreditasi Rumah Sakit.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana sesuai standar pelayanan minimal (SPM) Rumah Sakit dan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.
- e. Pendampingan yang intensif dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan RSUP Dr. Kariadi Semarang dalam hal bimbingan peningkatan mutu dan akreditasi RS.
- f. Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin baik dalam peningkatan kualitas mutu dan menjaga mutu di Rumah Sakit.
- g. Telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sehingga indikator sasaran bisa tercapai dan mendukung pelaksanaan kegiatan.

Dari tabel dan gambar di atas, sasaran tercapainya standar mutu rumah sakit tidak mencapai 100% karena terkendala dengan permasalahan:

- i. Tingginya target indikator yang ditetapkan.
- ii. Adanya perubahan penilaian Akreditasi dari versi KARS 2012 ke versi SNARS 2018.
- iii. Bertambah dan berubahnya indikator elemen penilaian akreditasi rumah sakit.
- iv. Banyaknya perubahan regulasi terkait akreditasi rumah sakit.
- v. Berkurangnya SDM sehingga kinerja pelayanan jadi terhambat.
- vi. Adanya peraturan terbaru terkait perekrutan SDM sehingga pihak Rumah Sakit belum bisa merekrut SDM Non PNS.
- vii. Terjadi penurunan kualitas layanan pada beberapa indikator.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2019 sebesar Rp. 243.559.096.565 (80,97%) dari total anggaran yang dialokasikan termasuk dana BLUD.

Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola RSUD AM Parikesit Tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3. 10. Rincian Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

No.	Rincian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Tingkat Efisiensi
1.	Belanja Pegawai	34.939.087.294,65	33.608.172.760,00	96,19 %	3,81 %
2.	Belanja Barang dan Jasa	218.447.278.729,95	169.940.535.630,80	77,79 %	22,21 %
3.	Belanja Modal	47.404.822.154,00	40.010.388.174,00	84,40 %	15,60 %
Jumlah		300.791.188.177,60	243.559.096.564,80	80,97 %	19,03 %

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100 % menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2019 mencukupi.

Tahun 2019 dengan Pagu/Anggaran sejumlah Rp. 265.852.100.883,95 yang berasal dari APBD, APBD (BANKEU), APBD (DAK), dan BLUD dengan realisasi Rp. 209.950.923.806,80 atau 78,97%. Dari 3 (tiga) program dan 8 (delapan) kegiatan yang ditetapkan di RPJMD, semua program dan kegiatan tersebut bisa direalisasikan dan dilaksanakan. Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2019 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 11. Uraian Realisasi Program dan Kegiatan RSUD AM Parikesit Tahun 2019

NO	URAIAN	KINERJA			ANGGARAN		Persentase Penyerapan	Tingkat Efisiensi
		TARGET	CAPAIAN	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)		
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	100 %	100	28.544.285.100	25.508.076.486	89,36 %	10,64 %
1	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	4 orang/ bulan	4	100	97.767.000	80.892.000	82,74 %	17,26 %
2	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	642 orang/ bulan	642 orang/bulan	100	28.446.518.100	25.427.184.486	89,39%	10,61 %



NO	URAIAN	KINERJA			ANGGARAN		Persentase Penyerapan	Tingkat Efisiensi
		TARGET	CAPAIAN	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)		
II	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata	88 %	86,67 %	98,49	24.304.058.354	22.277.490.113	91,66 %	8,54 %
3	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	1 paket	1	100	6.502.720.000	6.366.811.884	97,91 %	2,09 %
4	Pengadaan Alat-alat Kesehatan (DAK)	8 paket	8	100	9.809.798.354	8.555.695.429	87,22 %	12,78 %
5	Rehab Ruang Operasi (DAK)	1 paket	1	100	491.540.000	475.770.037	96,79 %	3,21 %
6	Pembangunan Gudang Instalasi Farmasi (DAK)	1 paket	1	100	2.500.000.000	2.474.000.000	98,96 %	1,04 %
7	Pengadaan Alat Kedokteran Bedah RSUD AM Parikesit (BANKEU)	1 paket	1	100	5.000.000.000	4.405.212.763	88,10 %	11,90 %
III	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	85 %	80,83 %	95,09	213.003.757.429,95	162.165.357.206,80	76,13 %	23,87 %
8	Kegiatan Pelayanan Operasional BLUD	80.000 pasien	127.651	159,56	213.003.757.429,95	162.165.357.206,80	76,13 %	23,87 %
Jumlah					265.852.100.883,95	209.950.923.806,80	78,97 %	21,03 %

D. Capaian dan Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis

Berdasarkan pencapaian hasil kinerja per sasaran dan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran relative baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran pembangunan telah mencukupi. Anggaran dan realisasi belanja langsung Tahun 2019 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 12. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	B (63)	B (69,53)	110,37 %	128.253.387.862,00	113.969.767.929,76	88,86%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik (Kemenpan RB)	Pelayanan Prima (4,72)	Pelayanan Prima (4,69)	99,36 %	55.327.824.374,00	45.893.019.267,00	82,95%
3	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	80	74,75	93,44 %	82.270.888.647,95	50.082.938.198,04	60,88%
		Peringkat Penilaian Akreditasi	87	83,51	95,99 %			
TOTAL						265.852.100.883,95	209.945.725.394,80	78,97 %

Dari 3 (tiga) sasaran di atas, bisa disimpulkan bahwa hanya 1 (satu) sasaran yang masuk kategori Efisien, yaitu Sasaran Meningkatkan Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 11,14 % dengan Capaian kinerja 110,37 %. Berikut tingkat efisiensi sasaran disajikan dalam table 3.13 dibawah ini:

Tabel 3. 13. Tingkat Efisiensi Sasaran Program

No.	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	110,37 %	88,86%	11,14 %



BAB IV **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2019 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Bupati Kutai Kartanegara serta seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dan dapat sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Penyelenggaraan kegiatan di RSUD AM Parikesit pada Tahun Anggaran 2019 merupakan tahun ketiga dari Renstra Perubahan RSUD AM Parikesit Tahun 2016-2021. Keberhasilanyang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. RSUD AM Parikesit telah dapat merealisasikan pencapaian sasaran strategis pada tahun 2019.

Tabel 4. 1. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Rencana Strategis RSUD AM Parikesit Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode
1.	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Skor	B (63)	B (69,53)	110,37 %	Sangat Baik
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik (Kemenpan RB)	Nilai	Pelayanan Prima (4,72)	Pelayanan Prima (4,69)	99,36 %	Sangat Baik
3.	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	80 %	74,75 %	93,44 %	Sangat Baik
		Peringkat Penilaian Akreditasi	Nilai rata-rata Penilaian Akreditasi	Paripurna (87)	Paripurna (83,51)	95,99 %	Sangat Baik

Tabel 4. 2. Rincian Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

No.	Rincian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Tingkat Efisiensi
1.	Belanja Pegawai	34.939.087.294,65	33.608.172.760,00	96,19 %	3,81 %
2.	Belanja Barang dan Jasa	218.447.278.729,95	169.940.535.630,80	77,79 %	22,21 %
3.	Belanja Modal	47.404.822.154,00	40.010.388.174,00	84,40 %	15,60 %
Jumlah		300.791.188.177,60	243.559.096.564,80	80,97 %	19,03 %



Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan meskipun masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja seperti kompleksitas penyusunan perencanaan pembangunan sebagai bagian dari pelaksanaan regulasi perencanaan dari pemerintah serta instrument monitoring dan evaluasi pembangunan yang masih bersifat kuantitatif.

Plt. Direktur
RSUD Aji Muhammad Parikesit,

MARTINA YULIANTI
Pembina Utama Muda
NIP. 19710712 200012 2 002



LAMPIRAN



Lampiran 1. Prestasi Nasional yang diraih RSUD AM Parikesit

Penghargaan dari Kemenpan-RB sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik dengan meraih Kategori **Pelayanan Prima** Tahun 2019.



Penghargaan/Sertifikat dengan Predikat **PARIPURNA** dari Badan Independen Non Kementerian Komisi Akreditasi Rumah Sakit tahun 2019-2022





Lampiran 2. Publikasi Perjanjian Kinerja Tahun 2019 melalui Website dan Media Sosial



Disukai oleh [ervinaismirawati](#) dan 137 lainnya

rsamp.id Dalam rangka mewujudkan manajemen yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, seluruh Jajaran Struktural RSUD A.M. Parikesit melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang dilaksanakan di Ruang Matahari Gedung Garuda, Senin, (25/02/19). Dalam hal ini seluruh jajaran struktural RSUD A.M. Parikesit yang terdiri dari Kepala Sub Bagian Kepala Seksi, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Wakil Direktur dan Direktur RSUD A.M. Parikesit melaksanakan penandatanganan Kinerja Tahun 2019.

Adapun isi dari perjanjian kinerja tersebut ialah pejabat pembuat perjanjian yang disebut pihak pertama, berjanji akan mewujudkan target kinerja jangka menengah sesuai perjanjian yang telah dibuat dalam dokumen perencanaan, dimana dalam perjanjian tersebut keberhasilan dan kegagalan menjadi tanggung jawab pihak pertama.



Lampiran 3. Hasil Laporan Evaluasi SAKIP OPD di Lingkungan Pemerintah Kab. Kutai Kartanegara

LAPORAN EVALUASI SAKIP SKPD DILINGKUNGAN PEMERINTAH KAB. KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2018
BERDASARKAN NILAI/KATEGORI

No	Nama SKPD	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal	Capaian Sasaran Kinerja	LHE		Peringkat
							Nilai	Kategori	
1	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	25.22	20	11.41	5.83	17.5	79.96	BB	1
2	BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH	25.54	20.31	11.41	7.98	14.38	79.61	BB	2
3	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	24.97	19.77	10.84	7.83	14.38	77.78	BB	3
4	DINAS KESEHATAN	26.71	16.25	11.49	6.2	14.38	78.03	BB	4
5	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	23.82	19.77	11.15	7.83	11.88	74.45	BB	5
6	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	20.95	20	14.1	4.13	14.38	73.56	BB	6
7	DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA	23.35	16.56	10.66	5.17	14.36	70.11	BB	7
8	DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	22.38	15.94	9.67	4.08	17.88	69.95	B	8
9	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH. AM. PARIKESIT	24.79	14.69	9.85	7.08	13.13	69.53	B	9
10	DINAS SOSIAL	22.16	19.62	10.83	5.67	11	69.28	B	10
11	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK & KELUARGA BERENCANA	20.95	15.63	11.29	6.25	13.14	67.25	B	11
12	SEKRETARIAT DAERAH	18.17	13.75	10.61	3.88	17.9	64.3	B	12
13	DINAS PARIWISATA	18.23	16.41	9.04	5.67	14.06	63.4	B	13
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	18.78	15.94	10.42	3.88	13.93	62.94	B	14
15	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	21.50	13.13	9.67	4.08	13.48	62.11	B	15
16	DINAS KEARSIPAN & PERPUSTAKAAN	19.37	13.83	7.82	6.5	14.58	62.1	B	16
17	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	18.85	11.02	10.65	7.67	13.88	62.07	B	17
18	DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	19.77	15	10.33	4.63	11.86	61.6	B	18
19	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	17.74	14.06	9.05	3.87	16.66	61.38	B	19
20	INSPEKTORAT DAERAH	21.77	14.61	8.01	5.67	10.63	60.69	B	20
21	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	24.40	11.25	11.41	4.8	8.06	59.91	CC	21
22	BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	17.40	13.13	7.72	5.54	10.88	54.66	CC	22
23	DINAS PEKERJAAN UMUM	17.75	18.52	7.69	3.83	6.3	54.1	CC	23
24	DINAS PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN	16.29	12.5	7.75	0.00	11.94	52.08	CC	24
Jumlah		510.86	381.69	242.87	128.07	320.57	1,584.06		
Rata - Rata		21.29	15.90	10.12	5.34	13.36	66.00	B	
Prosentase (%)		32.25(%)	24.09(%)	15.33(%)	8.09(%)	20.24(%)	100.00(%)		



Plt. Inspektur,

Drs. H. ILMANSYAH
NIP. 19621216 196701 1 001



Lampiran 4. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2019



**KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN JENDERAL SUDIRMAN KAV. 69, JAKARTA 12190, TELEPON (021) 7398381 - 7398382, FAKSIMILE (021) 7398323
SITUS <http://www.menpan.go.id>

Nomor : B/3/PP.00.02/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Hasil Evaluasi
Penyelenggaraan Pelayanan Publik
Tahun 2019

23 Januari 2020

Yth.
Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara
di
Tempat.

Bersama ini kami informasikan kepada Saudara bahwa pada tahun 2019 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah melakukan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik pada tingkat Pemerintah Kabupaten/Kota. Berikut kami lampirkan hasil evaluasi beserta saran/rekomendasi perbaikan dan nilai indeks setiap aspek dari lembaga yang dievaluasi yaitu:

No	Unit Penyelenggara	Nilai Indeks	Kategori
1.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)	4,36	A-
2.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil)	NA	NA
3.	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	4,69	A
	Nilai Rata-Rata Pemda	3,01	B-

Adapun rekomendasi perbaikan dari hasil evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik tersebut adalah sebagaimana terlampir. Kami mengharapkan agar Bupati/Walikota beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik selanjutnya.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Pelayanan Publik,


Diah Natalisa.

Tembusan:

1. Menteri PANRB;
2. Ketua DPRD unit yang dinilai;
3. Pimpinan unit yang dinilai.



Lampiran 5. Perjanjian Kinerja RSUD AM Parikesit

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

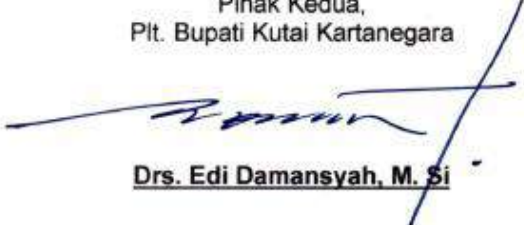
Nama : dr. Martina Yulianti, SpPD.FINASIM.,MARS
Jabatan : Direktur RSUD Aji Muhammad Parikesit
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Edi Damansyah, M. Si
Jabatan : Plt. Bupati Kutai Kartanegara
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
Plt. Bupati Kutai Kartanegara


Drs. Edi Damansyah, M. Si

Tenggarong, 21 Januari 2019
Pihak Pertama,
Direktur


dr. Martina Yulianti, Sp.PD.FINASIM.,MARS
NIP. 19710712 200012 2 002



Lampiran 6. Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FORMULASI CARA PENGHITUNGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Skor	B (63)	$\frac{\text{Hasil Nilai Evaluasi SAKIP}}{\text{Target Nilai Evaluasi SAKIP}} \times 100 \%$
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik (Kategori versi Kemenpan RB)	Nilai	Pelayanan Prima (4,72)	$\frac{\text{Nilai Pelayanan Publik}}{\text{Target Nilai Pelayanan Publik}} \times 100 \%$
3	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	80 %	$\frac{\text{Jumlah Indikator SPM yang mencapai target}}{\text{Seluruh Indikator SPM}} \times 100 \%$
		Peringkat Penilaian Akreditasi	Nilai rata-rata Seluruh Elemen Penilaian	Paripurna (87)	$\frac{\text{Hasil Nilai Akreditasi RS}}{\text{Target Nilai Akreditasi RS}} \times 100 \%$



Lampiran 7. Rencana Aksi RSUD AM Parikesit Tahun 2019

RENCANA AKSI RSUD AM PARIKESIT TAHUN 2019

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Tahunan	Pentahapan				Program	Indikator Program	Target Tahunan	Pentahapan				Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahunan	Pentahapan				Anggaran	
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
1	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	B (63)	0	0	0	63															128.236.107.862,00	
								Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran (Persen)	100 %	25 %	50 %	75 %	100%									28.527.005.100
															Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Jasa Administrasi Keuangan	100 %	25 %	50 %	75 %	100 %	97.767.000	
															Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Jumlah Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	100 %	25 %	50 %	75 %	100 %	28.429.238.100	
								Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Cakupan Hasil Penilaian Kinerja BLUD (Nilai)	85	85	85	85	85								99.709.102.762,00	
Pelayanan Operasional BLUD	Jumlah Kunjungan Pasien	80.000 pasien	20.000	40.000	60.000	80.000	99.709.102.762,00																
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik (Kategori versi Kemenpan RB)	Pelayanan Prima (4,72)	0	0	0	4,72																43.825.104.374,00
								Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Cakupan Pengadaan Sarana Prasarana Rumah Sakit (Persen)	89 %	86,67	87	88	89									12.801.338.354
															Pengadaan Alat-alat Kesehatan (DAK)	Jumlah Pengadaan Alat-alat Kesehatan	8 Paket	0	4	8	8	9.809.798.354	
															Rehab Ruang Operasi (DAK)	Jumlah Ruang yang di Rehabilitasi	1 Paket	0,25	0,50	1	1	491.540.000	
															Pembangunan Gudang Instalasi Farmasi (DAK)	Jumlah Gudang Instalasi Farmasi yang dibangun	1 Paket	0	0,25	0,50	1	2.500.000.000	
								Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Cakupan Hasil Penilaian Kinerja BLUD (Nilai)	85	85	85	85	85									31.023.766.020,00
															Pelayanan Operasional BLUD	Jumlah Kunjungan Pasien	80.000 pasien	20.000	40.000	60.000	80.000	31.023.766.020,00	
3.	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	80	80	80	80	80																82.270.888.647,95
		Peringkat Penilaian Akreditasi	Paripurna (87)	87	87	87	87	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Cakupan Hasil Penilaian Kinerja BLUD (Nilai)	85	85	85	85	85									82.270.888.647,95
															Pelayanan Operasional BLUD	Jumlah Kunjungan Pasien	80.000 pasien	20.000	40.000	60.000	80.000	82.270.888.647,95	



Lampiran 8. Hasil Pengukuran Kinerja RSUD AM Parikesit Tahun 2019

PENGUKURAN KINERJA

PERANGKAT DAERAH : RSUD AM PARIKESIT
JABATAN : DIREKTUR
TAHUN : 2019

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	B (63)	B (69,53)	110,37
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Capaian Penilaian Pelayanan Publik (Kategori versi Kemenpan RB)	Pelayanan Prima (4,72)	Pelayanan Prima (4,69)	99,36
3.	Tercapainya Standar Mutu Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	80 %	74,75 %	93,44
		Peringkat Penilaian Akreditasi	Paripurna (87)	Paripurna (83,51)	95,99

Tenggarong, 30 Januari 2020
Plt. Direktur

dr. MARTINA YULIANTI, Sp.PD.FINASIM., M.Kes(MARS)
NIP. 19710712 200012 2 002



Lampiran 9. Evaluasi dan Monitoring Program dan Kegiatan Triwulan Pertama Tahun 2019

LAPORAN KEGIATAN BERDASARKAN SIMDA APBD TRIWULAN 1
RSUD AM PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2019

NO	KODE PROGRAM / KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	APBD		TARGET KINERJA		CAPAIAN KINERJA	Realisasi (%)	REALISASI KEUANGAN		TERTIMBANG		SISA DANA	SUMBER DANA	NAMA PPTK	PERMASALAHAN
				Anggaran	Bobot (%)					KEUANGAN (Rp)	%	FISIK %	Keu %	(13-15) Rp			
1	2	3	4	5	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
I	1.02.1.02.02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		28.527.005.100	100	100%		0,13	4.370.001.390	15,32			24.157.003.710				
1	1.02.1.02.02.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	RSUD AM Parikesit	97.767.000	0,34	4	Orang/bulan	0	0,00	-	0,00	0,00	#DIV/0!	97.767.000	APBD	Hamzil Yuan Sapdani	
2	1.02.1.02.02.01.18	Penyediaan Jasa Administrasi Tekhnis Perkantoran	RSUD AM Parikesit	28.429.238.100	99,66	642	Orang/Bln	3	25%	4.370.001.390	15,37	0,25	648,32	24.059.236.710	APBD	Hamzil Yuan Sapdani	
II	1.02.1.02.02.26	Program Pengadaan,Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata		12.801.338.354	100	30,40%		0,12	-	0,00			12.801.338.354				
4	1.02.1.02.02.26.35	Pengadaan Alat-alat Kesehatan (DAK)	RSUD AM Parikesit	9.809.798.354	76,63	8	Paket	2	25%	-	0,00	0,19	0,00	9.809.798.354	APBD	Sutrisno	
5	1.02.1.02.02.26.36	Rehab Ruang Operasi (DAK)	RSUD AM Parikesit	491.540.000	3,84	1	Paket	0	0,00	-	0,00	0,00	0,00	491.540.000	APBD	Syaiful Anwar	
6	1.02.1.02.02.26.37	Pembangunan Gudang Instalasi Farmasi (DAK)	RSUD AM Parikesit	2.500.000.000	19,53	1	Paket	0,1	10%	-	0,00	0,02	0,00	2.500.000.000	APBD	Hamzil Yuan Sapdani	
	JUMLAH				41.328.343.454	100,00%			12%	4.370.001.390	10,57%	0,00	0,00	36.958.342.064			

Mengetahui,
PENGGUNA ANGGARAN


dr. Martina Yulianti, Sp.PD, FINASIM, MARS
NIP. 19710712 200012 2 002

WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN


dr. Ibnu Soedjarto, M. Si. Med. Sp. S
NIP. 19701220 200212 1 002

Tenggarong Seberang, April 2019
KEPALA BAGIAN PENGEMBANGAN


dr. Hariyanto Soedarto, M. Adm. Kes
NIP. 19690125 199803 1 005



Lampiran 10. Evaluasi dan Monitoring Program dan Kegiatan Triwulan Kedua Tahun 2019

LAPORAN KEGIATAN BERDASARKAN SIMDA APBD TRIWULAN 2
RSUD AM PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2019

NO	KODE PROGRAM / KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	APBD		TARGET KINERJA	CAPAIAN KINERJA	Realisasi (%)	REALISASI KEUANGAN		TERTIMBANG		SISA DANA (13-15) Rp	SUMBER DANA	NAMA PPTK	PERMASALAHAN
				Anggaran	Bobot (%)				KEUANGAN (Rp)	%	FISIK %	Keu %				
1	2	3	4	5	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	1.02.1.02.02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		28.527.005.100	100	100%		50,00	12.855.355.580	45,06			15.671.649.520			
1	1.02.1.02.02.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	RSUD AM Parikesit	97.767.000	0,34	4	Orang/bulan	6	50,00	-	0,00	0,17	#DIV/0!	97.767.000	APBD	Hamzil Yuan Sapdani
2	1.02.1.02.02.01.18	Penyediaan Jasa Administrasi Tekhnis Perkantoran	RSUD AM Parikesit	28.429.238.100	99,66	642	Orang/Bln	6	50,00	12.855.355.580	45,22	49,83	220,39	15.573.882.520	APBD	Hamzil Yuan Sapdani
II	1.02.1.02.02.26	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata		12.801.338.354	100	30.40%		24,44	742.200.000	5,80			12.059.138.354			
4	1.02.1.02.02.26.35	Pengadaan Alat-alat Kesehatan (DAK)	RSUD AM Parikesit	9.809.798.354	76,63	8	Paket	2	23,33	-	0,00	17,88	0,00	9.809.798.354	APBD	Sutrisno
5	1.02.1.02.02.26.36	Rehab Ruang Operasi (DAK)	RSUD AM Parikesit	491.540.000	3,84	1	Paket	0,2	20	-	0,00	0,77	0,00	491.540.000	APBD	Syaiful Anwar
6	1.02.1.02.02.26.37	Pembangunan Gudang Instalasi Farmasi (DAK)	RSUD AM Parikesit	2.500.000.000	19,53	1	Paket	0,3	30	742.200.000	29,69	5,86	5,80	1.757.800.000	APBD	Hamzil Yuan Sapdani
JUMLAH				41.328.343.454	100,00%			37,22	13.597.555.580	32,90%	0,37	0,00	27.730.787.874			

Mengetahui,
PENGGUNA ANGGARAN

dr. Martina Yulianti, Sp.PD. FINASIM
NIP. 19710712 200012 2 002

WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

dr. Iboe Soedjarto, M. Si. Med. Sp. S
NIP. 19701220 200212 1 002

Tenggarong Seberang, 02 Juli 2019
KABAG PENGEMBANGAN

Hj. Heldiana S. Kep
NIP. 19641223 198511 2 001



Lampiran 11. Evaluasi dan Monitoring Program dan Kegiatan Triwulan Ketiga Tahun 2019

LAPORAN KEGIATAN BERDASARKAN SIMDA APBD TRIWULAN 3
RSUD AM PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2019

NO	KODE PROGRAM / KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	APBD		TARGET KINERJA			REALISASI KEUANGAN		TERTIMBANG		SISA DANA	SUMBER DANA	NAMA PPTK	PERMASALAHAN	
				Anggaran	Bobot (%)				KEUANGAN (Rp)	%	FISIK %	Keu %	(13-15) Rp				
						10	11	12									13
1	2	3	4	5	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
I	1.02.1.02.02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		28.544.285.100	100	100%		75,00	17.101.818.208	59,91			11.442.466.894				
1	1.02.1.02.02.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	RSUD AM Parikesit	97.767.000	0,34	4	Orang/bulan	9	75,00	43.390.000	44,38	0,26	0,77	54.377.000	APBD	Hamzil Yuan Sapdani	
2	1.02.1.02.02.01.18	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	RSUD AM Parikesit	28.446.518.100	99,66	642	Orang/Bln	9	75,00	17.058.428.206	59,97	74,74	166,19	11.388.089.894	APBD	Hamzil Yuan Sapdani	
II	1.02.1.02.02.26	Program Pengadaan,Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata		24.304.058.354	100	30.40%		98,33	742.200.000	3,05			23.561.858.354				
3	1.02.1.02.02.26.34	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	RSUD AM Parikesit	6.502.720.000	27	1	paket	0	0,00	-	0,00	0,00	0,00	6.502.720.000	APBD	Nurlely Tri Wahyuni	
4	1.02.1.02.02.26.35	Pengadaan Alat-alat Kesehatan (DAK)	RSUD AM Parikesit	9.809.798.354	40,36	8	Paket	8	100,00	-	0,00	40,36	0,00	9.809.798.354	APBN	Sutrisno	
5	1.02.1.02.02.26.36	Rehab Ruang Operasi (DAK)	RSUD AM Parikesit	491.540.000	2,02	1	Paket	1	100,00	-	0,00	2,02	0,00	491.540.000	APBN	Syaiful Anwar	
6	1.02.1.02.02.26.37	Pembangunan Gudang Instalasi Farmasi (DAK)	RSUD AM Parikesit	2.500.000.000	10,29	1	Paket	1	95,00	742.200.000	29,69	9,77	3,05	1.757.800.000	APBN	Hamzil Yuan Sapdani	
7	1.02.1.02.02.26.47	Pengadaan Alat Kedokteran Bedah RSUD AM Parikesit Kab. Kukar (BANKEU)	RSUD AM Parikesit	5.000.000.000	20,57	1	paket	0	0,00	-	0,00	0,00	0,00	5.000.000.000	APBD Prov	Nurlely Tri Wahyuni	
	JUMLAH			52.948.343.454	100,00%				98,67	17.844.018.208	33,78%	0,87	0,00	35.004.325.248			

Mengetahui,
PENGGUNA ANGGARAN

dr. Martina Yulianti, Sp.PD. FINASIM., MARS
NIP. 19710742 200012 2 002

WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

dr. Ibnu Soedjarto, M. Si. Med., Sp. S
NIP. 19701220 200212 1 002

Tenggarong Seberang, 2 Oktober 2019
KABAG. PENGEMBANGAN

Hj. Haidiana, S. Kep
NIP. 19641223 198511 2 001



Lampiran 12. Evaluasi dan Monitoring Program dan Kegiatan Triwulan Keempat Tahun 2019

LAPORAN KEGIATAN BERDASARKAN SIMDA APBD TRIWULAN 4
RSUD AM PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2019

NO	KODE PROGRAM / KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	APBD										SUMBER DANA	NAMA PPTK	PERMASALAHAN	
				Anggaran	Bobot (%)	TARGET KINERJA		CAPAIAN KINERJA	Realisasi (%)	REALISASI KEUANGAN		TERTIMBANG					SISA DANA
										KEUANGAN (Rp)	%	FISIK %	Keu %				(13-15) Rp
1	2	3	4	5	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
I	1.02.1.02.02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		28.544.285.100	100	100%		100,00	25.508.076.486	89,36			3.036.208.614				
1	1.02.1.02.02.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	RSUD AM Parikesit	97.767.000	0,34	4	Orang/bulan	12	100,00	80.892.000	82,74	0,34	0,41	16.875.000	APBD	Hamzil Yuan Sapdani	
2	1.02.1.02.02.01.18	Penyediaan Jasa Administrasi Tekhnis Perkantoran	RSUD AM Parikesit	26.446.518.100	99,66	642	Orang/Bln	12	100,00	25.427.184.486	89,39	99,66	111,49	3.019.333.614	APBD	Hamzil Yuan Sapdani	
II	1.02.1.02.02.26	Program Pengadaan,Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata		24.304.058.354	100	30.40%		100,00	22.277.490.113	91,66			1.890.660.125				
3	1.02.1.02.02.26.34	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	RSUD AM Parikesit	6.502.720.000	27	1	paket	1	100,00	6.366.811.884	97,91	26,76	26,20	135.908.116	APBD-P	Nurlely Tri Wahyuni	
4	1.02.1.02.02.26.35	Pengadaan Alat-alat Kesehatan (DAK)	RSUD AM Parikesit	9.809.798.354	40,36	8	Paket	8	100,00	8.555.695.429	87,22	40,36	35,20	1.254.102.925	APBD	Sutrisno	
5	1.02.1.02.02.26.36	Rehab Ruang Operasi (DAK)	RSUD AM Parikesit	491.540.000	2,02	1	Paket	1	100,00	475.770.037	96,79	2,02	1,96	15.769.963	APBD	Syaiful Anwar	
6	1.02.1.02.02.26.37	Pembangunan Gudang Instalasi Farmasi (DAK)	RSUD AM Parikesit	2.500.000.000	10,29	1	paket	1	100,00	2.474.000.000	98,96	10,29	10,18	26.000.000	APBD-P	Syaiful Anwar	
7	1.02.1.02.02.26.47	Pengadaan Alat Kedokteran Bedah RSUD AM Parikesit Kab. Kukar (BANKEU)	RSUD AM Parikesit	5.000.000.000	20,57	1	Paket	1	100,00	4.405.212.763	88,10	20,57	18,13	594.787.237	APBD	Nurlely Tri Wahyuni	
		JUMLAH		52.848.343.454	100,00%			100,00	47.785.566.599	90,42%	1,00	0,01	4.926.668.739				

Mengetahui,
PENGGUNA ANGGARAN

dr. Martina Yulianti, Sp.PD, FINASIM
NIP. 19710712 200012 2 002

WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

dr. Ibnu Soedjarto, M. Si. Med., Sp. S
NIP. 19701220 200212 1 002

Tenggarong Seberang, Desember 2019
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Hj. Heldiana S. Kep
NIP. 19641223 198511 2 001



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT

Parikesit Pilihan Terbaik



Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit
Jl. Ratu Agung No. 1 Tenggara Seberang
Kalimantan Timur

www.rsamp.kukarkab.go.id